

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang muatan dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim, 2000). Kendaraan bermotor saat ini banyak mengalami perkembangan teknologi sehingga membuat berbagai macam kemudahan bagi pengemudi. Peranan merek kendaraan bukan lagi sekedar nama atau pembeda dengan produk pesaing, tetapi sudah menjadi salah faktor penting dalam keunggulan (Kotler, 2009). Sebut saja fitur-fitur terkini dalam kendaraan bermotor seperti pada bagian sistem rem sudah menggunakan sistem pengereman angin, sistem suspensi menggunakan tekanan angin serta pada sistem keamanan kendaraan bermotor yang banyak mementingkan tingkat keselamatan. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor maka tingkat kecelakaan lalu lintas juga menjadi semakin bertambah, untuk itu perlu dilakukannya pengenalan atau pengawasan mengenai bahaya yang dapat terjadi.

Jumlah mobil barang yang ada di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 5.021.888 unit atau sekitar 3,7 persen. Selain itu dari peningkatan jumlah mobil barang, kecelakaan kendaraan bermotor juga mengakibatkan berbagai macam kasus orang yang mengalami dampak kesehatan baik secara psikis, mental ataupun fisik. Menurut data dari Kepolisian Indonesia, rata-rata 3 orang yang meninggal akibat kecelakaan kendaraan bermotor setiap jam. Dari data yang diperoleh menyatakan ada beberapa faktor kecelakaan, antara lain : 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia itu sendiri (*human error*), 9% disebabkan oleh faktor kendaraan itu sendiri meliputi pemenuhan persyaratan teknis kendaraan dan laik jalan, dan yang terakhir sebesar 30% ialah faktor sarana dan prasarana. Maka dari itu kendaraan bermotor diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan teknis dan laik jalan agar dapat meminimalisir angka kecelakaan yang terjadi. Faktor kecelakaan pada kendaraan mobil barang yang paling sering terjadi yaitu ban pecah, sistem rem yang tidak

berfungsi dengan baik, sistem kemudi tidak laik, sistem kelistrikan seperti sambungan kabel pada setiap item kendaraan yang tidak terpasang dengan baik atau terkelupas, muatan barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi kendaraan dan peralatan kendaraan yang sudah lewat dari masa pemakaian tidak dilakukan pergantian secara rutin (Enggarsasi 2017).

Dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan kendaraan bermotor yang masih tinggi maka dilakukan pengujian kendaraan bermotor di setiap wilayah. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (PP No 55 Tahun 2012).

Saat ini masih banyak permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemeriksaan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor di setiap wilayah tentang ketentuan secara rinci mengenai standar proses kegiatan visual maupun manual (pra uji), contohnya saja seperti mengenai perkembangan komponen sistem pengereman angkutan barang jenis traktor head yang mengalami perkembangan seperti sistem rem hidrolis, sistem rem angin dan sistem rem gabungan yaitu *air over hydraulic*. Maka dari itu perlu adanya standar bagi pengujian mengenai komponen yang wajib diuji pada pemastian persyaratan teknis dan laik jalan terutama pada sistem yang paling penting untuk kendaraan bermotor yaitu sistem rem. Sebab dari itu masih banyak terjadi ketimpangan pada setiap pengujian kendaraan bermotor di berbagai wilayah Indonesia, berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti membuat judul "ANALISIS STANDAR PEMERIKSAAN PERSYARATAN TEKNIS DAN LAIK JALAN SISTEM REM PADA MOBIL BARANG (Studi Kasus Mobil *Traktor Head*)".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pemeriksaan teknis pada komponen sistem rem ?
2. Bagaimana pengaruh hasil pemeriksaan teknis terhadap kelaikan jalan mobil barang ?

### **I.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibuat suatu batasan masalah meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Bogor.
2. Penelitian hanya untuk kendaraan angkutan barang jenis *Traktor Head* JBB 7500 Kg.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini supaya lebih bermanfaat untuk kedepannya adalah :

1. Menganalisis pemeriksaan teknis pada komponen sistem rem.
2. Menganalisis pengaruh hasil pemeriksaan teknis terhadap kelaikan jalan mobil barang.

### **I.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan mengenai Standar Minimal pemeriksaan teknis kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan perihal kesesuaian dalam pelaksanaan pemeriksaan persyaratan teknis di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan atau pengetahuan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik pembelajaran dari dalam maupun luar kampus, dan melatih pola berpikir penulis dalam menyikapi suatu permasalahan baik secara subyektif dan obyektif.
  - b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan bagi taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan mengenai pemeriksaan teknis kendaraan bermotor.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Adapun penulisan Kertas Kerja Wajib ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan tentang penelitian yang relevan dan penjelasan teoritis, penjelasan teoritis mengenai pengujian kendaraan bermotor, pemeriksaan persyaratan teknis dan persyaratan laik jalan, serta potensi bahaya mengenai komponen kendaraan mobil barang .

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan data dan diagram alir.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian mengenai pengumpulan data, pemeriksaan kendaraan bermotor dan berisikan tentang potensi bahaya komponen pada kendaraan mobil barang jenis *tractor head*.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**